



## Pengaruh Dan Peran Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam

Fauzan Azhima Sirait \*<sup>1</sup>, Ibnu Qital Pasaribu<sup>2</sup>, Khoirun Nisa <sup>3</sup>, Rizki Akmalia <sup>4</sup>, Syahfitri Halawa<sup>5</sup>,  
Sylvi Marsella Diastami<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: [qitalibnu@gmail.com](mailto:qitalibnu@gmail.com)<sup>2</sup>, [nisak0975@gmail.com](mailto:nisak0975@gmail.com)<sup>3</sup>, [syahfitri075017@gmail.com](mailto:syahfitri075017@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Kepemimpinan merupakan hal yang dirasakan cukup penting dalam keberlangsungan Suatu organisasi atau kelompok. Pola kepemimpinan yang baik akan menghasilkan dinamika Organisasi atau kelompok yang efektif dan juga efisien. Begitu pula dalam lingkup pendidikan, Kepemimpinan yang baik dan terstruktur akan menjadikan tercapainya tujuan pendidikan itu Sendiri. Manajemen kepemimpinan yang diaplikasikan dalam pendidikan perlu dilakukan Sebaik mungkin dengan melihat berbagai pertimbangan. Apabila difokuskan dalam pendidikan Islam, manajemen kepemimpinan pada Sekolah nasional perlu difokuskan untuk mencapai visi dan misi yang telah tersusun Dengan berbagai pertimbangan. Kepemimpinan pada hakikatnya berhubungan dengan tenaga manusia, hanya terdapat pada kelompok yang terorganisasi, dan sebagai satu kekuatan atau potensi. Di samping itu ciri-ciri dari seorang pemimpin dalam kepemimpinan pendidikan Islam antara lain adalah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk mengendalikan lembaga atau organisasinya, memfungsikan keistimewaan yang lebih dibanding orang lain, memahami kebiasaan dan bahasa orang yang menjadi tanggung jawabnya, mempunyai kharisma atau wibawa di hadapan manusia atau orang lain, bermuamalah dengan lembut dan kasih sayang terhadap bawahannya, agar orang lain simpatik kepadanya, bermusyawarah dengan para pengikut serta mintalah pendapat dan pengalaman mereka, mempunyai Power dan pengaruh yang dapat memerintah serta mencegah karena seorang pemimpin harus melakukan kontrol pengawasan atas pekerjaan anggota, meluruskan kekeliruan, serta mengajak mereka untuk berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, dan bersedia mendengar nasehat dan tidak sombong, karena nasehat dari orang yang ikhlas jarang sekali kita peroleh. Sebagai seorang pemimpin yang patut diteladani dan dapat dijadikan model ideal bagi kepemimpinan umat, Rasulullah dikaruniai empat sifat utama, yaitu: Sidiq, Amanah, Tablig dan Fathonah. Sidiq berarti jujur dalam perkataan dan perbuatan, amanah berarti dapat dipercaya dalam menjaga tanggung jawab, Tablig berarti menyampaikan segala macam kebaikan kepada rakyatnya dan Fathonah berarti cerdas dalam mengelola masyarakat.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, Organisasi, Lembaga Pendidikan Islam*

### Abstract

Leadership is something that is felt to be quite important in the sustainability of an organization or group. A good leadership pattern will produce effective and efficient organizational or group dynamics. Likewise in the scope of education, good and structured leadership will make the educational goals themselves achieved. Leadership management applied in education needs to be done as well as possible by looking at various considerations. If the tendency is in Islamic education, management leadership in national schools needs attention to achieve the vision and mission that has been prepared with various considerations.

Leadership is essentially related to human power, only found in organized groups, and as a force or potential. In addition, the characteristics of a leader in Islamic education leadership include having sufficient knowledge and ability to control his institution or organization, functioning his privileges more than others, understanding the habits and language of the person he is responsible for, having charisma or authority in in

front of humans or other people, deal gently and affectionately towards his subordinates, so that other people sympathize with him, consult with followers and ask for their opinions and experiences, have power and influence that can suppress and prevent because a leader must exercise control over members work, rectify mistakes, and invite them to do good and prevent evil, and want to listen to advice and not be arrogant, because we rarely get advice from sincere people. As a leader who is exemplary and can be used as an ideal model for leadership for the people, Rasulullah SAW was blessed with four main characteristics, namely: Sidiq, Amanah, Tabligh and Fathonah. Sidiq means honest in words and deeds, amanah means trustworthy in maintaining responsibility, Tabligh means conveying all kinds of goodness to his people and Fathonah means smart in managing society.

**Keywords:** Leadership, Organization, Islamic Education Institutions

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan atau leadership adalah seni dan keahlian seorang untuk menjalankan kekuasaannya dalam mempengaruhi bawahan supaya melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada sebuah visi tertentu yang sudah direncanakan. Memimpin ialah melaksanakan sesuatu untuk sebuah visi tertentu, yang dalam melaksanakan dibantu melalui tangan orang lain. Mereka yang dipimpin ialah orang yang mendapat perintah, diatur dan dipengaruhi oleh aturan yang adasecara baik secara formal maupun nonformal. Kepemimpinan adalah bagian yang signifikan pada aspek pengembangan sumber daya manusia. Melalui model kepemimpinan tertentu akan menghasilkan corak manajemen tersendiri, kemudian dari sini akan menghasilkan sumber daya yang unggul. Secara sederhana kepemimpinan diberikan kepada seseorang yang dinilai telah mampu memimpin dirinya sendiri, kemudian ia mendapatkan amanat untuk memimpin orang lain. Konsekuensi yang sangat logis bagi seorang pemimpin adalah bahwa ia dianggap layak dan mampu mengemban amanah karena telah mampu memimpin dirinya sendiri.

Dalam konteks pendidikan Islam pemimpin juga memiliki posisi yang strategis. Pemimpin sebagai nahkoda dalam menentukan kemana arah yang akan dituju. Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam adalah proses sekaligus kunci. Peran pimpinan sebagai inisiator agar terciptanya kerjasama diantara sumber daya yang ada, dalam hal ini proses mempengaruhi adalah menjadi tugas pokok dari seorang pemimpin.

Kepemimpinan dipahami sebagai Segala daya upaya bersama untuk Menggerakkan semua sumber dan alat (resources) yang tersedia dalam suatu Organisasi. Resources Tersebut dapat Digolongkan menjadi dua bagian besar, yaitu: Human Resource dan non human resources. Dalam lembaga pendidikan, khususnya. Lembaga pendidikan Islam yang termasuk Salah satu unit organisasi juga terdiri dari Berbagai unsur atau sumber, dan manusia. Merupakan unsur terpenting. Untuk itu dapat Dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu Organisasi untuk mencapai tujuan yang telah. Ditetapkan sangat tergantung atas kemampuan. Pemimpinnya untuk menumbuhkan iklim kerja Sama dengan mudah dan dapat menggerakkan sumber-sumber daya yang ada sehingga dapat mendayagunakannya dan dapat berjalan secara detail dan efisien.

Kepemimpinan tidak dapat dilepaskan dari kekuasaan karena tanpa kekuasaan, Pemimpin tidak memiliki kekuatan yuridis atau kekuatan lain untuk mempengaruhi Orang lain agar bertindak atau mengikuti sebagaimana yang diharapkan. Dengan demikian, kehidupan suatu organisasi sangat ditentukan oleh peran seorang pemimpin. Kepemimpinan yang efektif Menurut Marno, Triyo Supriyanto.(2008; 30), adalah kepemimpinan yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan usaha kerja sama serta memelihara iklim yang kondusif dalam kehidupan organisasi. Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang dapat mengintegrasikan orientasi tugas dengan orientasi hubungan manusia.

Dalam tulisan ini penulis akan menjelaskan tentang kepemimpinan pendidikan, Mulai dari berbicara tentang teori kepemimpinan, pendekatan dan model Kepemimpinan, gaya kepemimpinan dan konsep Islam tentang kepemimpinan. Mudah-mudahan dapat menjadi bahan masukan kepada semua pihak khusus kepada orang-orang Yang diberi tanggung jawab dalam kepemimpinan pendidikan agar dunia pendidikan Menjadi

lebih baik dan mengalami kemajuan.

## **METOD**

Lokasi penelitian dilakukan di MTS Yayasan Ibnu Halim, Jl. Kawat 3, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli. Waktu penelitian dilakukan tepat pada Kamis 25 Mei 2023. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun metode dan prosedur yang digunakan didalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pengamatan, wawancara serta dokumentasi, adapun penelitian yang dilakukan adalah dengan menganalisis, mencatat, dan membuat kesimpulan terkait hasil penelitian tentang pengaruh dan peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Bagaimana model penerapan yang bapak terapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam lembaga atau sekolah ini pak?

Pertama nama sekolah ini adalah SMP Islam Terpadu Ibnu Halim, SMP ini dibawah naungan dinas kependidikan bukan kementerian agama. Yang kedua nama sekolah kita SMP IT Ibnu Halim ini pendidikan kita ini 70% penerapannya adalah ilmu agama, 30% nya lagi ilmu pengetahuan umum .

Bagaimana saya sebagai kepala sekolah meningkatkan mutu pengajaran tenaga pendidik kami terhadap peserta didik. Pertama tentunya saya sebagai kepala sekolah selalu melakukan supervisi yang dimana supervise supervise itu saya lakukan untuk memonitoring setiap tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar dikelas. Jadi dari supervisi itu saya melakukan catatan-catatan khusus kepada guru-guru saya, apa kekurangan yang harus ditambah oleh guru tersebut dan apa yang harus diperbaiki.

Yang kedua sebagai kepala sekolah saya juga melakukan tahapan evaluasi terhadap guru-guru/pendidik disekolah kita ini setiap 1 bulan sekali atau setiap akhir bulan saya lakukan evaluasi dan peningkatan-peningkatan apa-apa saja yang harus diperbaiki, jadi setiap bulan itu masing-masing guru harus memaparkan apa tujuan-tujuan yang diharapkan terhadap guru-guru kami disini, terlepas dari memang sebagai guru itu harus membuat yang namanya RPP. Jadi salah satu syarat untuk mengajar dikelas itu harus memiliki RPP, jadi dari RPP itu mereka mengembangkan apa yang mau dikerjakan dikelas itu, jadi dikelas itu guru-guru tidak hanya duduk diam memberikan materi, jadi disekolah kita guru-guru harus melaksanakan ketaivitas dalam pengajaran

2. Apa saja hambatan yang bapak lalui sebagai pemimpin disekolah ini?

Dari segi kehadiran itulah yang menjadi hambatan bagi saya, kadang0kadang guru-guru ini ada yang tidak hadir tanpa sepengetahuan saya, jadi itu penghambat bagi saya. Nah jadi makanya kedepan itu saya sudah melakukan yang namanya absensi pingger print yang baru saya buat, jadi setiap yang tidak masuk itu juga harus melaporkan ke saya dan harus juga mencari pengganti.

3. Untuk planning kedepannya apa yang harus bapak lakukan seperti program apa yang bisa memajukan sekolah ini?

Ya sesuai dengan visi misi kami sekolah SMP Ibnu Halim ini menciptakan generasi qur'ani dan tangguh berakhlak, budi pekerti serta unggul dalam prestasi jadi dari visi misi itu saya kembangkan bahwa anak-anak disekolah ini tidak perlu pintar yang penting mereka memiliki akhlak yang baik menjadi anak yang sholeh dan sholehah, jadi anak-anak disini diarahkan bisa berdoa bisa menjadi imam ketika sholat bisa menjadi imam sholat jenazah bisa mendoakan kedua orang tuanya bisa berdoa. Kalau ilmu itu kita nomor sekian jadi setiap akhir ajaran yang pertama mereka harus menyetorkan hafalan-hafalan jadi ada wisuda tahfidz nya disini jadi itulah yang harus mereka miliki ketika mereka dikelas tiga mau tamat dari

sekolah ini jika mereka tidak memenuhi itu maka mereka wajib mengulang.

## **SIMPULAN**

Salah satu bentuk kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, Kualitas dan kompetensi kepala sekolah secara umum setidaknya mengacu kepada empat hal pokok, yaitu: (a) sifat dan keterampilan kepemimpinan, (b) kemampuan pemecahan masalah. (c) keterampilan sosial, dan (d) pengetahuan dan kompetensi profesional.

Peran kepemimpinan dalam mewujudkan pendidikan yang unggul dapat dilaksanakan melalui keteladanan yang diberikan, penerapan hukuman dan ganjaran kepada seluruh stake holders, komitmen pimpinan dan pemenuhan sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung kelancaran proses pendidikan Islam.

Fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah adalah sebagai pendidik, sebagai manajer, sebagai administrator, supervisor, pemimpin dan innovator, sehingga tujuan yang telah ditetapkan menjadi efektif dan efisien

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bashori, B. (2017). Konsep Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam. Hikmah, 12(2), 49. Rivai, Mulyadi. (2010). Kepemimpinan dan Prilaku Organinasasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathinahaya Nailatsani, Fandi Akhmad, Ulfiyana Amalia, Dina Rosa, Nukhan Anwar, MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM PADA SEKOLAH INTERNASIONAL DI INDONESIA
- Jamaluddin Idris, Manajerial dan Manajemen, Cet. I, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 150.
- Kartono, Kartini. 2008. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Marpaung, Marudut. 2014. Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta. Jurnal Ilmiah Widya Vol.2, No.1. Jakarta:STIE Dharma Bumiputra Jakarta
- Marno dan Triyo Suppriyatno, 2008. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Bandung: Refika Aditma.
- Muhammad Ichsana Thalib, kepemimpinan pendidikan dalam Islam
- Siahaan Amiruddin, dkk. 2019. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menuju Lembaga Pendidikan Unggul, Kompetitif dan Bermutu. Medan: LPPPI
- Siagian, Sondang. 2003. Filsafat Administrasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, Manajemen Pembelajaran, Cet. I, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), 121.
- Ushansyah,KEPEMIMPINAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM